

PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA SABLON DALAM UPAYA PENINGKATAN UMKM BAGI MASYARAKAT DESA KALIBAGOR KECAMATAN SITUBONDO KABUPATEN SITUBONDO

Erwin Taufiqurrahman^{1*)}, Levia Diza Dwi Ivanny²⁾

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi: taufiqurrahmanerwin903@gmail.com

Abstrak

Upaya dalam mengembangkan usaha secara mandiri merupakan salah satu peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Jumlah pelaku usaha di Desa Kalibagor Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo telah mengalami peningkatan jumlah usahanya. Untuk itu penting dalam upaya menjaga kestabilan usahanya diperlukan pembinaan dalam berbagai jenis usaha untuk menjadi peluang bisnis dalam menghasilkan di desa tersebut. Salah satu dalam pengembangan usaha yang dilakukan adalah Percetakan sablon, usaha bisnis sablon merupakan usaha yang paling menarik untuk saat ini, mengingat kaos akan selalu dicari dan dibeli oleh masyarakat. Jika di dunia fashion terdapat mode tahunan yang berubah-ubah dari segi desain dan bentuk pakaian dibuat, hal tersebut tidak mempengaruhi keberadaan dari kaos. Sehingga sampai kapanpun kaos masih memiliki pembeli tetap. Jaminan adanya pasar pembeli yang jelas dari penjualan bisnis kaos ini yang kemudian membuat peluang untuk membuka usaha dalam bidang sablon kaos pun tidak pernah mati. Dalam menjalankan usahanya masyarakat desa Kalibagor diharapkan melaksanakan strategi pengembangan usaha sablon dengan baik dan sukses dalam berbisnis, serta harus mampu melihat peluang dan tantangan kedepannya.

Kata kunci : pengembangan usaha, UMKM, sablon

Abstract

Efforts to develop independent enterprises are one of the important and strategic roles in the development of the national economy. In addition to playing a role in economic growth, it also plays a part in the absorption of labour. The number of entrepreneurs in Kalibagor district of Situbondo, Situbondo district has experienced an increase in the number of enterprises. For it is important in an effort to maintain the stability of the enterprise it is necessary to build in various types of enterprise to be a business opportunity in producing in the village. One in the development of the enterprise is the printing of templates, the business of the templates is the most interesting enterprise for the moment, given that the shirts will always be sought and bought by the public. If in the world of fashion there is an annual fashion that changes in terms of design and the shape of clothes made, it does not affect the existence of a shirt. So long as the shirt still has a fixed buyer. The guarantee of a clear buyer market from the sale of this shirt business that then creates an opportunity to open a business in the field of shirt templates never dies. In conducting the business, the Kalibagor village community is expected to implement the strategy of development of the business well and successfully in business, as well as to be able to see the opportunities and challenges ahead.

Keywords : business development, UMKM, screen printing

PENDAHULUAN

Kalibagor merupakan desa yang berada di Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia, desa ini merupakan perbatasan antara kabupaten Situbondo dengan Kabupaten Bondowoso yang dibatasi oleh sungai sampean baru. Desa Kalibagor yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Misnadin, S.H. Sumber penghasilan rata-rata masyarakat desa antara lain bercocok tanam dan UMKM genteng. Menurut kepala desa bahwa desa Kalibagor ini memiliki permasalahan antara lain yang pertama banyaknya SDM yang berusia muda dan sudah selesai sekolah namun tidak memiliki aktivitas atau pekerjaan, yang kedua kurangnya SDM yang mampu menciptakan inovasi yang membuat desa lebih berkembang lagi. Yang ketiganya belum adanya BUMDES sehingga pemasaran UMKM desa tidak efektif, yang terakhirnya adalah keinginan kepala desa yang ingin SDM usia muda bisa melanjutkan UMKM yang memang sudah besar di desa Kalibagor ini yaitu UMKM genteng.

Dengan melihat kondisi demikian, pelaksanaan KKN-Tematik Desa Kalibagor ingin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok kami yang di ketuai oleh Rifkian Jorgi Wardana melihat beberapa peluang dalam melaksanakan survei desa Kalibagor kami melihat beberapa peluang dalam pengembangan industri usaha. Tema yang disusun berdasarkan survei lokasi dan penentuan judul pada program kerja KKN-Tematik Desa Kalibagor berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di desa tersebut, untuk itu kami KKN-Tematik Desa Kalibagor yang berjudul pelatihan pengembangan usaha sablon dalam upaya peningkatan UMKM bagi masyarakat di desa Kalibagor Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. Usaha percetakan sablon kaos merupakan salah satu usaha yang menarik untuk saat ini, mengingat kaos akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Kaos merupakan salah satu jenis pakaian yang tidak akan termakan oleh zaman. Karena dalam dunia fashion setiap tahun memiliki model yang berubah-ubah dari segi model bahkan corak, hal itu tidak mempengaruhi keberadaan kaos itu sendiri sehingga kaos masih memiliki pembeli tetap. Jaminan adanya pasar yang jelas dari usaha ini yang kemudian membuat peluang untuk membuka usaha dalam bidang ini tidak akan pernah redup. Sablon kaos adalah teknik mencetak gambar, foto, karikatur, *typography* dan berbagai hasil desain lainnya ke permukaan kaos. Artinya inti dari pembuatan kaos selanjutnya selain memikirkan bahan adalah desain yang akan disablon ini. Karena pentingnya peran sablon dalam pembuatan kaos, maka banyak sekali bisnis sablon manual untuk kaos bermunculan dan saling bersaing. (Taufik et al., 2021)

Pelaku usaha sablon menggunakan mesin press yang pada dasarnya memiliki fungsi seperti alat sablon. Yaitu untuk menempelkan desain gambar atau tulisan pada suatu benda atau objek dengan menggunakan penekanan. Sablon harus lebih kreatif dalam merancang dan memutuskan misi bisnis dan strategi pemasaran yang akan diterapkan di lapangan untuk bisa mengantisipasi berbagai macam perubahan yang akan terjadi. Sehingga perusahaan dapat terus berkompetisi dan bergerak searah dengan keinginan konsumen, karena pada dasarnya fungsi perusahaan adalah memproduksi barang dan jasa yang dapat diterima konsumen sekaligus dapat memenuhi keinginan konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil penjualan sesuai keinginan pengusaha sablon dan untuk mencapainya maka perusahaan harus melakukan kegiatan pemasaran terhadap produk dan jasa yang dihasilkan. (Zuliyati & Triyanto, 2021)

METODE

Aktivitas program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan. Beberapa metode tersebut akan melibatkan partisipasi masyarakat pelaku UMKM adalah :

1. Pelatihan pembuatan desain
2. Pelatihan penyusunan strategi pemasaran untuk UMKM percetakan sablon
3. Peningkatan mutu/kualitas produk

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 November 2023, dengan peserta yang diundang yaitu pemilik usaha UMKM Sablon (KK Konveksi). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi solusi yang ditawarkan, cara dan tahapan dalam menyelesaikan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pengarahan usaha kecil menengah sablon dapat dikembangkan dengan pendekatan siklus hidup produk maka dapat meningkatkan usahanya. Setiap produk akan selalu memiliki masa hidup yang berbeda-beda. Masa hidup suatu produk mulai saat dikeluarkan oleh perusahaan ke masyarakat luar sampai dengan menjadi tidak disenanginya produk tersebut merupakan siklus kehidupan produk.

Pelatihan Pembuatan Desain Grafis

Kegiatan ini membantu Pelaku UMKM membuat desain grafis sehingga memudahkan kepada pelaku usaha untuk membuat inovasi atau terobosan untuk desain kaosnya. Pelatihan ini difokuskan untuk pelaku UMKM mengetahui apa itu Corel Draw. Corel Draw dikhususkan untuk mengolah teks dan gambar sebagai sebuah objek yang dapat diatur, diolah, (Suhendri, 2015) dimanipulasi sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas pengguna.



Gambar 1. Proses pembuatan desain dan pencetakan

Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM

Dalam manajemen keuangan kita mengajarkan bagaimana cara seseorang untuk mengelola kekayaan agar menghasilkan keuntungan yang diharapkan dan memanfaatkan sumber modal dengan maksimal dalam membiayai usahanya. Dasar-dasar manajemen keuangan usaha mikro adalah :

1. Memisahkan modal pribadi dan modal usaha
2. Merencanakan penggunaan uang
3. Membuat buku catatan keuangan
4. Menghitung keuntungan yang dihasilkan
5. Mengawasi harta, hutang dan modal
6. Menyisihkan keuntungan untuk upaya pengembangan usaha

7. Memiliki banyak informasi tentang harga yang ada di pasaran dan permintaan konsumen di pasaran
8. Menyesuaikan dengan permintaan konsumen
9. Berani mengambil keputusan Ketika mengalami resiko
10. Bagaimana cara kita menawarkan produk yang kita miliki kepada konsumen

Salah satu tugas penting manajemen keuangan adalah menjaga kelangsungan hidup bisnis dengan mendorong dan mengarahkan investasi ke bidang-bidang yang menguntungkan. Semakin besar dan luas bidang usaha, semakin kompleks pengelolaan keuangan suatu usaha. Ketika usaha anda melibatkan kreditur dan investor, maka semakin tinggi tuntutan untuk mempunyai sistem pencatatan keuangan yang baik. Keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan anda menjual, melainkan juga mengatur keuangan (Taufik et al., 2021).



Gambar 2. Sosialisasi terkait teknik marketing & pencatatan keuangan

Pendampingan Mitra UMKM

Pendampingan mitra usaha ini difokuskan kepada pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan untuk usaha mikro. melalui pendampingan ini diharapkan agar kedua mitra usaha dapat membuat laporan keuangan sendiri tanpa bercampur menjadi satu dengan laporan keuangan pribadi. Dalam pendampingan ini ketua tim pelaksana mendampingi bagaimana membuat jurnal umum, buku besar serta laporan keuangan bagi usaha mikro. (Munandar, 2023)

Pelatihan Strategi Pemasaran

Pada pelatihan ini diuraikan tentang konsep marketing yang merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Baik peluang usaha baru maupun usaha yang telah lama dirintis, baik usaha kecil maupun usaha yang telah berkembang sekalipun. Semuanya membutuhkan konsep marketing untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.

Pada pelatihan ini diuraikan tentang konsep marketing yang merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Baik peluang usaha baru maupun usaha yang telah lama dirintis, baik usaha kecil maupun usaha yang telah berkembang sekalipun. Semuanya membutuhkan konsep marketing untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. (Dwijayanti et al., 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini bagi masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

1. Mitra usaha dapat membuat desain-desain yang lebih menarik
2. Mitra usaha dapat mengelola atau memajemen keuangan bagi usaha mikro

3. Membantu menyusun strategi pemasaran bagi mitra usaha agar pangsa pemasarannya semakin meluas.

Berdasarkan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan teman-teman KKN-Tematik Desa Kalibagor, UMKM di desa Kalibagor diharapkan dapat memahami dan bisa menerapkan secara tepat konsep-konsep yang disampaikan teman-teman KKN-Tematik Desa Kalibagor. Dengan demikian usaha lebih terkoordinir dan mempunyai wadah tersendiri sehingga kebutuhan anggota lebih terpenuhi dengan beberapa program-program yang dibuat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kelimpahan rahmat berupa kesehatan sehingga dalam pelaksanaan Program KKN-Tematik Desa Kalibagor ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Untuk yang pertama kami mengucapkan terimakasih kepada LP2M Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah membimbing kami dan selalu memberi saran terhadap kami. Kedua kami ucapkan kepada Kepala Desa Kalibagor beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas tempat dalam acara program KKN-Tematik Desa Kalibagor ini sehingga terlaksana dengan baik. Yang ketiga kami ucapkan seluruh peserta UMKM dan warga sekitar yang telah hadir mengikuti acara sosialisasi ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat baik secara pribadi dan secara organisasi. Dan yang terakhir kami ucapkan yang terlibat dalam program KKN-Tematik Desa Kalibagor ini sehingga acara pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Dwijayanti, A., Komalasari, R., Harto, B., Pramesti, P., & Alfaridzi, M. W. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi dan Pemasaran pada UMKM Sablon Anggi Screen di Era Digital. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(2), 68–75.
- Munandar, G. M. (2023). Perubahan Sistem Konvensional Menjadi Sistem Digitalisasi Bagi UMKM Kebumen di Bidang Konveksi (Studi Kasus Tonight Sablon). *JUSTI (Jurnal Sistem Dan Teknik Industri)*, 3(4), 451. <https://doi.org/10.30587/justicb.v3i4.5745>
- Suhendri, H. (2015). Pelatihan Dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon & Printing dan The Joker's Sablon & Offset Di Malang.
- Taufik, Wakhit Ahmad Fahrudin, Yudi Maulana, & Muhammad Shobur. (2021). Pelatihan Pengembangan Usaha Sablon dalam Upaya Peningkatan UKM Bagi Masyarakat Desa Koper Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. 2, 88–96.
- Zuliyati, Z., & Triyanto, W. A. (2021). Stempel Flash Bagi UMKM Percetakan. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 3(2), 119–123. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v3i2.6172>